

Peran Usaha Air Minum Isi Ulang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

Riska Aulia^{1*}, Sandra Dewi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi,
Sumatera Barat 26181

Korespondensi penulis: fnmrsk@gmail.com¹, sandradewi@uinbukittinggi.ac.id

Abstract. *The author's observations show that at Venus Depot, a drinking water refill business, there are frequent employment changes; within two months, two to three employees are replaced, and replacements are often taken by employees from outside the business area. Ini mengakibatkan kontribusi bisnis yang minimal untuk meningkatkan peluang kerja di lingkungan sekitar. Bisnis manajer masih belum memahami konsep sharia. The objective of this study is to determine the role of the Venus Ferill drinking water company in improving the economy of the people of the city of Padang Panjang from an Islamic economic point of view. Research is qualitative with a field approach, and it uses primary and secondary data. It uses data collection, reduction, presentation, and drawing conclusions as data analysis techniques. Menurut hasil penelitian, Venus refill drinking water company in Padang Panjang plays a significant role in providing affordable drinking water, reducing household costs. Affordable drinking water can reduce expenses and improve a family's financial health. Bisnis penjualan air minum Venus adalah bisnis yang bagus dan halal untuk dikonsumsi. Owner dan karyawan Venus Refill Drinking Water Company bekerja sebagai traders. Dengan bekerja sebagai trader, Anda akan memiliki kemampuan untuk membuat barang yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga Anda.*

Keyword: *Role of Business, Community Economy, Refillable Drinking Water Business*

Abstrak. Pengamatan penulis menunjukkan bahwa perusahaan air minum isi ulang Venus sering mengalami pergantian karyawan; dalam waktu dua bulan, dua hingga tiga orang karyawan diganti, dan karyawan yang diganti seringkali diambil atau diserap dari lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini mendorong penelitian ini. Hal ini berarti bahwa usaha melakukan sedikit untuk meningkatkan kesempatan kerja di komunitas sekitar. Pengusaha masih memiliki pemahaman yang buruk tentang konsep syariah dalam mengelola bisnis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran bisnis air minum isi ulang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kota Padang Panjang dari sudut pandang ekonomi Islam. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (penelitian lapangan). Data yang digunakan adalah primer dan sekunder, dan teknik analisis yang digunakan adalah pengumpulan, pengurangan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan air minum isi ulang Venus di Kota Padang Panjang memainkan peran yang signifikan dalam mengurangi biaya rumah tangga dengan menyediakan air minum murah. Air minum murah dapat secara langsung mengurangi biaya dan meningkatkan keuangan keluarga. Produk air minum isi ulang Venus adalah halal dan aman untuk dikonsumsi. Pemilik bisnis air minum isi ulang Venus dan karyawannya bekerja sebagai pedagang. Bekerja sebagai pedagang berarti mereka dapat menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga mereka.

Kata Kunci : Peran Usaha, Perekonomian Masyarakat, Usaha Air Minum Isi Ulang

1. LATAR BELAKANG

Air adalah bagian penting dari gaya hidup sehat. Tetapi Anda harus minum cukup air untuk tetap sehat. Selain itu, harus memenuhi standar kelayakan, yaitu tidak berbau, bebas rasa, dan tidak berwarna. Air minum hasil rebusan dari air tanah atau ledeng tidak lagi menyenangkan bagi sebagian orang di zaman sekarang. Mereka sekarang lebih suka air minum dalam kemasan (AMDK) yang dihasilkan dari depot air minum isi ulang. Kualitas air seperti

ini dianggap tidak jauh berbeda dari yang lain, meskipun lebih murah dan praktis. Misalnya, air minum yang tidak mengandung bakteri dan zat-zat berbahaya bagi tubuh (konsentrasi zat-zat di atas ambang pemakaian). Selain itu, pH air harus tetap tidak asam atau basa.

Dengan tingginya kebutuhan akan air minum, membuat pengusaha-pengusaha memanfaatkan peluang tersebut untuk membuka usaha di bidang pengolahan air minum isi ulang. Usaha depot air minum isi ulang di Kota Padang Panjang sangat banyak di gemari oleh masyarakat karena air merupakan kebutuhan pokok. Meski harga air minum isi ulang lebih murah, hygiene sanitasi harus tetap memnuhi syarat kesehatan sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan.

Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang melakukan pengawasan terhadap depot air minum isi ulang secara berkala, untuk pengecekan labor seperti cek sanitasi dan kelayakan dilakukan 1x sebulan. Untuk pengecekan air labor dilakukan 1x dalam 3 bulan dan untuk Pemeriksaan bakteriologi dan kimia dilakukan 1x dalam 6 bulan. Apabila terdapat depot air minum isi ulang dalam pemeriksaan tidak memenuhi syarat maka Dinas Kesehatan akan memberikan sanksi berupa teguran. Bukti depot air minum isi ulang sudah berada atau belum dalam pengawasan adalah berupa sertifikat yang diberikan Dinas Kesehatan kepada pengusaha depot dan biasanya akan ditempel di depan depot air minum isi ulang.

Usaha air minum isi ulang Venus memberi kesempatan untuk lapangan pekerjaan baik dalam operasional yaitu karyawan depot galon air minum isi ulang yang bekerja sebagai kurir pengantar air minum isi ulang maupun dalam pendistribusian air minum isi ulang yaitu karyawan yang memastikan botol kemasan air minum isi ulang sudah bersih dan aman untuk di konsumsi konsumen. Namun seringkali adanya pergantian karyawan pada usaha depot Venus, dalam waktu dua bulan dua sampai tiga orang karyawan yang diganti, dan pergantian karyawan seringkali diserap atau diambil karyawan dari luar daerah sekitar tempat usaha air minum isi ulang. Hal ini menyebabkan minimnya kontribusi usaha terhadap peningkatan kesempatan kerja di komunitas sekitar.

Masyarakat sekitar mengungkapkan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam mengakses air minum isi ulang karena lokasi pengecer air minum isi ulang yang jauh dari tempat tinggal mereka. Selain itu, sulitnya transportasi umum dan biaya pengiriman yang tinggi membuat pengguna air minum isi ulang menjadi tidak praktis. Waktu untuk mengambil air minum isi ulang dari tempat pengecer, yang seringkali memakan waktu yang cukup lama. Hal

ini membuat proses pengadaan air minum menjadi tidak efisien, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu dalam kegiatan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran yang dimainkan oleh usaha air minum isi ulang (AMIU) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Padang Panjang dari perspektif ekonomi Islam. AMIU bukan sekadar penyediaan kebutuhan dasar, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Dalam kerangka ekonomi Islam, AMIU diharapkan dapat menciptakan distribusi keadilan yang lebih baik dalam akses terhadap air minum yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, AMIU juga dapat berperan dalam pengentasan kemiskinan dengan menciptakan lapangan kerja langsung dan mendukung ekonomi lokal melalui usaha kecil dan menengah (UKM) dalam rantai pasokan dan distribusi. Lebih dari itu, pengelolaan AMIU yang berkelanjutan diharapkan dapat mempromosikan keseimbangan lingkungan, sesuai dengan nilai-nilai keberkahan dan amanah yang dianut dalam ekonomi Islam. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana AMIU dapat optimal dalam mendukung tujuan ekonomi yang seimbang dan berkeadilan menurut ajaran Islam di Kota Padang Panjang

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian khusus tentang masalah yang relevan dengan judul “ Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”

2. KAJIAN TEORITIS

Ekonomi masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat dalam prosesnya, dengan fokus pada keadilan, demokrasi ekonomi, dan pemberdayaan ekonomi yang inklusif. Strategi pengembangan ekonomi masyarakat mencakup mengidentifikasi potensi ekonomi seperti koperasi, usaha kecil, petani, dan kelompok tani, serta memberikan dukungan melalui program pendampingan dan pelatihan. Prinsip-prinsipnya mencakup keadilan distribusi, pemerataan pendapatan, dan membangun jaringan kekeluargaan dalam ekonomi. Faktor-faktor yang dinilai untuk meningkatkan perekonomian masyarakat termasuk pengurangan pengangguran dan peningkatan kesejahteraan. Dari perspektif ekonomi Islam, konsep ekonomi kerakyatan menekankan pada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil tanpa menciptakan kesenjangan sosial, dengan mendukung prinsip-prinsip yang terkandung dalam ayat 71 surah An-Nahl sebagai landasan bagi pembangunan ekonomi yang berkeadilan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM memiliki peran yang penting dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan ekonomi lokal, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Di tingkat mikro, UMKM sering kali dimulai oleh individu atau kelompok kecil dengan modal terbatas, yang beroperasi dalam skala kecil dan mempekerjakan sejumlah kecil tenaga kerja. Contoh umum dari usaha mikro adalah warung kecil, penjahit, atau tukang las.

Sementara itu, usaha kecil umumnya lebih terorganisir dengan struktur manajemen yang lebih formal, meskipun masih dalam skala yang relatif kecil. UMKM di tingkat kecil ini sering kali berkembang dari usaha mikro yang sukses atau dimulai dengan modal lebih besar. Mereka dapat mempekerjakan lebih banyak karyawan dan memiliki dampak yang lebih besar pada ekonomi lokal mereka.

Di sisi lain, usaha menengah cenderung lebih besar dalam skala dan memiliki struktur manajemen yang lebih kompleks. Mereka sering kali memiliki pasar yang lebih luas dan dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional atau nasional. Usaha menengah dapat berkembang dari usaha kecil yang sukses atau dimulai dengan investasi yang lebih besar.

Selain menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan, UMKM juga berperan dalam menjaga keberagaman ekonomi dengan mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu. Mereka juga mempromosikan inovasi dan daya saing ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan menciptakan nilai tambah bagi produk dan layanan mereka. Oleh karena itu, dukungan yang berkelanjutan terhadap UMKM sangat penting untuk memastikan inklusivitas dan ketahanan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.

Air Minum Isi Ulang

1. Pengertian Air Minum Isi Ulang: Air minum isi ulang adalah air yang memenuhi standar kualitas untuk memenuhi persyaratan kesehatan yang telah ditetapkan dan dapat diminum langsung setelah diisi ulang, baik dengan atau tanpa proses pengolahan.
2. Proses Pengolahan Air Minum Isi Ulang: Proses pengolahan air minum isi ulang meliputi:

- Pertama: Bak penampung air baku dan persyaratan bak penampung.
- Kedua: Penyaringan dijalankan secara bertahap.
- Ketiga: Disinfeksi.

Peran

Peran merujuk pada fungsi atau tanggung jawab yang dimainkan oleh seseorang atau sesuatu dalam suatu konteks atau situasi tertentu. Konsep ini mencakup kontribusi yang dimiliki entitas tersebut terhadap tujuan atau hasil yang diharapkan. Dalam konteks sosial, ekonomi, politik, dan budaya, peran dapat menjadi landasan untuk memahami bagaimana individu, kelompok, atau institusi berinteraksi dan berkontribusi dalam membangun dan menjaga struktur masyarakat.

Peran sering kali melibatkan harapan atau ekspektasi yang diletakkan pada individu atau entitas untuk bertindak sesuai dengan norma, nilai, dan fungsi yang didefinisikan oleh masyarakat atau lingkungan tertentu. Misalnya, dalam konteks ekonomi, perusahaan memiliki peran untuk menciptakan lapangan kerja, menghasilkan produk atau layanan, serta memberikan kontribusi ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Sementara itu, dalam keluarga, peran masing-masing anggota dapat berkisar dari pendukung ekonomi hingga pengasuh, dengan tanggung jawab dan ekspektasi yang berbeda-beda.

Pemahaman yang mendalam tentang peran membantu membentuk identitas individu dan kelompok, serta memberikan kerangka kerja untuk kolaborasi dan harmoni dalam kehidupan sosial. Hal ini juga penting dalam konteks pembangunan masyarakat dan pembentukan kebijakan, di mana pengenalan dan pemahaman yang baik tentang peran masing-masing pihak dapat membantu menciptakan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan bersama.

Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan cabang dari studi ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip utama dalam ekonomi Islam mencakup aspek-aspek seperti keadilan sosial, keseimbangan, dan kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berkeadilan, di mana kepentingan individu tidak bertentangan dengan kepentingan umum.

Salah satu karakteristik utama ekonomi Islam adalah larangan terhadap riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan praktik-praktik ekonomi yang merugikan masyarakat. Prinsip

larangan riba bertujuan untuk mencegah akumulasi kekayaan yang tidak adil dan untuk mempromosikan distribusi kekayaan yang lebih merata di antara anggota masyarakat.

Selain itu, ekonomi Islam juga menekankan pentingnya zakat, yang merupakan kewajiban memberikan sebagian dari kekayaan kepada mereka yang membutuhkan. Zakat bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat serta untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara anggota masyarakat.

Dalam praktiknya, ekonomi Islam mencakup berbagai lembaga keuangan dan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Contoh dari lembaga keuangan yang sesuai dengan syariah adalah bank syariah yang menawarkan produk-produk keuangan tanpa bunga dan investasi yang tidak melibatkan spekulasi atau investasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram, seperti alkohol atau perjudian.

Selain itu, ekonomi Islam juga mempromosikan konsep keadilan distributif dan perlindungan terhadap hak-hak konsumen. Prinsip-prinsip ini tidak hanya berlaku dalam konteks ekonomi, tetapi juga mencakup aspek-aspek kehidupan lainnya seperti sosial, politik, dan budaya.

Dengan demikian, ekonomi Islam bukan hanya sekadar sistem ekonomi, tetapi juga merupakan bagian integral dari sistem nilai Islam yang lebih luas, yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang seimbang dan harmonis berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesejahteraan umum.

3. METODE PENELITIAN

Tujuan dari jenis penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penulis menggunakan metodologi penelitian lapangan (Field Research). Penelitian dilakukan di Jalan Soekarno Hatta, Bukit Surungan, Padang Panjang Barat, dan berlangsung dari bulan November 2023 hingga selesai. Data Jenis dan Sumber: Data primer berasal dari wawancara, dokumentasi, dan pengamatan atau observasi langsung objek yang diteliti.

Datanya terdiri dari pemilik depot air minum isi ulang di Kota Padang Panjang. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh penulis dari literatur atau dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian tentang air minum, seperti buku dan jurnal online. Penulis menggunakan sepuluh informan dalam penelitian ini, yaitu kelompok orang yang tinggal di sekitar depot air minum isi ulang Venus di Kota Padang Panjang. Teknik Pengumpulan Data:

Penulis menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini, data digunakan untuk analisis deskriptif kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah lapangan. Data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara kualitatif menggunakan langkah-langkah analisis seperti pengumpulan, pengurangan, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang panjang

Usaha air minum isi ulang memiliki peran signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Padang Panjang. Pertama, usaha ini menciptakan lapangan kerja bagi penduduk lokal, mulai dari proses produksi hingga distribusi dan pemasaran, yang membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kedua, sebagai bagian dari usaha mikro kecil menengah (UMKM), usaha air minum isi ulang mendorong masyarakat untuk menjadi wirausahawan, memperkuat ekonomi keluarga, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Ketiga, usaha ini menyediakan alternatif air minum dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan air kemasan, sehingga membantu masyarakat menghemat pengeluaran dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan demikian, usaha air minum isi ulang memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Kota Padang Panjang.

Usaha air minum isi ulang memainkan peran krusial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Padang Panjang. Dengan menyediakan air minum berkualitas dengan harga yang terjangkau, usaha ini tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Pertama, usaha ini menciptakan berbagai lapangan kerja mulai dari operator mesin, tenaga pengiriman, hingga staf administrasi, yang secara langsung mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kedua, usaha ini mendorong munculnya wirausahawan lokal, yang memperkuat sektor UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Ketiga, dengan biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan dengan produksi air kemasan, usaha ini membantu masyarakat menghemat pengeluaran harian mereka. Secara keseluruhan, keberadaan usaha air minum isi ulang di Kota Padang Panjang berkontribusi besar dalam membangun ekonomi lokal yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Permintaan air minum isi ulang dipengaruhi oleh berbagai variabel seperti jumlah penduduk, tingkat pendapatan, selera produk, tingkat kepuasan pelanggan, kualitas pengantaran, dan kualitas pelayanan. Dalam hal pengantaran, dua karyawan bekerja di tempat yang berbeda untuk mempercepat proses. Seorang responden menyatakan bahwa pelanggan air minum isi ulang berada di berbagai tempat, bahkan antar kelurahan. Untuk mempermudah pengantaran, mereka dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan wilayah, sehingga pekerjaan dapat selesai lebih cepat dan konsumen tidak perlu menunggu lama.

Harga air minum isi ulang dari depot Venus sekitar Rp. 7.000/galon, sedangkan air minum bermerek AQUA seharga Rp. 16.000/galon. Perbedaan harga ini membuat konsumen beralih ke air minum isi ulang Venus. Seorang responden mengatakan bahwa sebelumnya ia mengkonsumsi air minum bermerek AQUA karena higienis, namun karena harganya mahal, ia beralih ke air minum isi ulang Venus yang lebih ekonomis dan higienis, serta memiliki sertifikat perizinan dari dinas kesehatan Kota Padang Panjang.

Letak usaha air minum isi ulang yang strategis juga menjadi keunggulan, dengan lokasi yang berada di tepi jalan raya dan dekat dengan usaha makanan, kontrakan, serta kos-kosan. Seorang responden mengatakan bahwa sebagai mahasiswa yang hidup merantau, mengkonsumsi air minum isi ulang adalah cara untuk menghemat pengeluaran sehari-hari. Selain harganya murah, proses pengantarannya juga cepat karena lokasi kos-kosan yang dekat dengan depot air minum isi ulang.

Meskipun perusahaan telah menerima surat izin usaha dari dinas kesehatan, ada beberapa keluhan pelanggan mengenai perubahan rasa air. Seorang responden menyatakan bahwa rasa air berbeda ketika sudah sedikit dan baunya cenderung bau tanah, kemungkinan karena seringnya pergantian karyawan yang menyebabkan kesulitan dalam mengoperasikan proses isi ulang dengan baik.

Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan air minum isi ulang berperan signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kota Padang Panjang dengan menyediakan air minum harga terjangkau, yang mengurangi biaya rumah tangga. Soerjono Soekanto (1990) membagi peran menjadi dua kategori: formal (jelas) dan informal (tidak jelas). Dalam konteks formal, perusahaan air minum isi ulang Venus berkontribusi pada pengurangan biaya karena harganya yang terjangkau. Air minum murah mengurangi biaya dan meningkatkan kesejahteraan finansial keluarga dengan meningkatkan efisiensi pengeluaran rumah tangga. Uang yang

dihemat dapat digunakan untuk kebutuhan dasar seperti makanan bergizi dan pendidikan, sehingga meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan.

Teori Tuti Mardiaty menjelaskan bahwa rumah tangga memilih air minum isi ulang karena harganya yang terjangkau dan penggunaannya yang praktis. Namun, hasil penelitian sebelumnya oleh Iin Indah Sari (2020) menemukan bahwa harga tidak berdampak signifikan pada keputusan pembelian air minum isi ulang.

Sebuah studi oleh Katusiimeh et al. (2019) menyelidiki dampak usaha air minum isi ulang terhadap ekonomi masyarakat di Uganda. Mereka menemukan bahwa AMIU tidak hanya meningkatkan akses air bersih, tetapi juga memberikan peluang ekonomi baru bagi warga setempat melalui penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan.

Teori yang mengintegrasikan konsep ekonomi sumber daya menyediakan kerangka kerja untuk memahami bagaimana pengelolaan sumber daya alam, seperti air, dapat mempengaruhi ekonomi lokal. Ini termasuk analisis tentang bagaimana AMIU dapat memanfaatkan sumber daya air secara berkelanjutan sambil memberikan manfaat ekonomi yang signifikan.

Dalam konteks ekonomi Islam, AMIU dapat dianalisis dari perspektif distribusi keadilan, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Studi-studi ini sering kali mempertimbangkan bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti zakat dan keadilan distribusi, dapat diterapkan dalam manajemen dan pengembangan AMIU. Beberapa penelitian juga memfokuskan pada dampak AMIU terhadap UKM dan ekonomi lokal. Ini mencakup studi tentang bagaimana AMIU berkolaborasi dengan UKM dalam rantai pasokan dan distribusi, serta kontribusinya terhadap pertumbuhan sektor ekonomi kecil dan menengah. Dengan menganalisis pendekatan-pendekatan ini, kita dapat memahami lebih dalam bagaimana AMIU tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan air bersih, tetapi juga dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara lebih luas.

Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Usaha air minum isi ulang (AMIU) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. AMIU tidak hanya menyediakan akses yang terjangkau terhadap air minum yang bersih dan aman, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi yang beragam bagi berbagai lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, AMIU mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja langsung maupun tidak langsung, termasuk di dalam rantai pasokan dan distribusi. Usaha kecil dan menengah (UKM) sering kali menjadi pemasok utama bagi AMIU, memberikan mereka peluang untuk mengembangkan bisnis mereka.

Selain itu, AMIU juga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dengan memberdayakan masyarakat melalui kemitraan dengan petani lokal untuk pasokan air bersih. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga mengurangi kesenjangan sosial ekonomi di komunitas setempat. Dari perspektif ekonomi Islam, AMIU bisa dianggap sebagai instrumen ekonomi yang mempromosikan nilai-nilai keadilan distribusi dan kesejahteraan bersama. Dengan memastikan akses yang adil dan terjangkau terhadap air minum, AMIU memainkan peran penting dalam membangun ekonomi masyarakat yang berkelanjutan dan inklusif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bisnis air minum isi ulang adalah salah satu jenis bisnis yang memanfaatkan lokasi yang baik dan bersih. Menurut seorang responden, "usaha beroperasi mulai dari pagi sampai sore, bahkan ada juga dari pagi sampai malam, untuk memenuhi kehidupan rumah tangga dan kebutuhan sekolah anaknya." Seorang pedagang air minum isi ulang mengatakan, "sebelum adanya usaha ini saya tidak mempunyai usaha yang tetap. Namun semenjak adanya usaha air minum isi ulang, saya dapat membantu perekonomian masyarakat karena mampu mempekerjakan beberapa orang tenaga kerja," yang tentunya berdampak positif pada masyarakat yang bekerja untuk bisnis ini.

Bisnis air minum isi ulang berhubungan erat dengan pendapatan, terutama pendapatan keluarga, sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal. Menurut seorang responden, "sebelum membuka usaha ini, keadaan ekonomi keluarga saya belum berkecukupan. Namun, semenjak saya membuka usaha ini, keadaan ekonomi keluarga saya sedikit berubah ke arah yang lebih baik." Seorang karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut mengatakan bahwa usaha air minum isi ulang juga membantu mengurangi tingkat pengangguran.

Salah satu tujuan utama dari mendirikan bisnis adalah untuk menciptakan lapangan kerja baru. Jika bisnis ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, maka bisnis tersebut dianggap berhasil. Usaha air minum isi ulang Venus secara tidak langsung membantu masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka dan juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Studi tentang peran usaha air minum isi ulang (AMIU) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat telah mendapatkan perhatian signifikan dalam literatur ekonomi dan pengembangan sosial. Penelitian sering kali menyoroti kontribusi AMIU dalam menciptakan lapangan kerja baru, terutama di sektor informal, serta meningkatkan pendapatan bagi pemilik

usaha kecil dan menengah (UKM) yang terlibat dalam rantai pasokannya. Contohnya, sebuah penelitian yang dilakukan di Ghana oleh Asante et al. (2020) menemukan bahwa AMIU tidak hanya menyediakan akses yang lebih terjangkau terhadap air bersih, tetapi juga berperan penting dalam menggerakkan ekonomi lokal dengan menciptakan ribuan pekerjaan baru dan memperluas pasar untuk bahan-bahan lokal yang digunakan dalam proses pengisian ulang. Selain itu, pendekatan ekonomi sumber daya alam juga relevan dalam konteks ini, dengan menekankan pentingnya pengelolaan yang berkelanjutan terhadap sumber daya air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dalam perspektif ekonomi Islam, AMIU dapat dipertimbangkan sebagai implementasi prinsip distribusi keadilan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Dengan demikian, penelitian dan teori ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana AMIU tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar akan air bersih, tetapi juga berperan penting dalam membangun ekonomi masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kota Padang Panjang

Tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha air minum isi ulang (AMIU) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kota Padang Panjang mengedepankan prinsip-prinsip keadilan, berkah, dan keberkahan dalam pengelolaan sumber daya. AMIU tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai motor ekonomi yang memberikan dampak sosial signifikan.

Dari perspektif ekonomi Islam, AMIU diharapkan dapat menciptakan distribusi yang lebih adil dalam akses terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat Kota Padang Panjang. Hal ini berarti memastikan bahwa manfaat dari usaha ini tidak hanya dinikmati oleh segelintir orang atau kelompok, tetapi merata kepada seluruh komunitas.

Selain itu, AMIU juga berpotensi sebagai sumber penghasilan baru yang dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Dengan mendorong partisipasi aktif UKM dan kemitraan dengan petani lokal untuk pasokan air, AMIU membantu memperkuat perekonomian mikro dalam kerangka ekonomi Islam yang menekankan keberpihakan pada ekonomi masyarakat.

Pengelolaan AMIU yang berkelanjutan juga sejalan dengan nilai-nilai keberkahan dan amanah yang dianjurkan dalam Islam, memastikan bahwa sumber daya alam digunakan secara efisien dan bertanggung jawab. Dengan demikian, AMIU bukan hanya sekadar usaha komersial, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika dalam ajaran Islam.

Bisnis air minum isi ulang di Kota Padang Panjang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena memberikan peluang pendapatan bagi keluarga dan menyediakan makanan halal. Perdagangan yang didasarkan pada kejujuran, keadilan, dan adanya jiwa kekeluargaan serta solidaritas yang tinggi adalah syarat mutlak untuk terwujudnya praktik perdagangan yang bermanfaat bagi semua pihak. Dalam mencapai perdagangan yang adil dan bermanfaat, setiap langkah harus sesuai dengan prinsip Islam.

Pemilik bisnis air minum isi ulang Venus dan para pekerjanya menjalankan usaha dengan mematuhi prinsip-prinsip perdagangan Islam. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk bekerja dengan tulus, menjaga amanah Allah SWT, dan menjalankan tugas khalifah baik untuk diri sendiri maupun keluarga. Salah satu bentuk pekerjaan yang dianjurkan adalah berdagang, termasuk berdagang air minum isi ulang. Melalui perdagangan, seseorang dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga, dan menikmati hasil usaha sendiri lebih baik daripada meminta kepada orang lain.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa Islam sangat menghargai usaha produktif karena dampaknya tidak hanya bagi pemilik usaha tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Menurut Tuti Mardiaty (2013), usaha produktif yang dijalankan dengan prinsip-prinsip Islam berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Studi atau teori yang menjelaskan tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha air minum isi ulang (AMIU) dalam konteks meningkatkan ekonomi masyarakat mengacu pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mencakup keadilan, keberkahan, dan keberpihakan pada ekonomi yang berdampak luas bagi masyarakat. Penelitian dan diskusi dalam literatur mengenai hal ini menunjukkan bahwa AMIU dapat dianalisis dari perspektif distribusi keadilan yang mengutamakan akses yang merata terhadap air bersih, serta pengelolaan yang berkelanjutan terhadap sumber daya alam.

Penelitian oleh Al-Hasanat et al. (2018) mengenai AMIU di Yordania menyoroti bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti zakat dan keadilan distribusi, dapat diterapkan untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dari AMIU tidak hanya dinikmati oleh

segelintir orang atau kelompok, tetapi juga merata kepada seluruh komunitas. Mereka menunjukkan bahwa AMIU, selain menjadi penyedia utama air minum yang terjangkau, juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan peluang kerja dan mendukung UKM dalam rantai pasokan dan distribusi.

Selain itu, pendekatan ekonomi Islam menekankan pentingnya keberkahan dan pengelolaan yang berkelanjutan terhadap sumber daya alam. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam pengelolaan AMIU, seperti efisiensi penggunaan air dan investasi dalam teknologi ramah lingkungan, AMIU dapat memainkan peran yang lebih baik dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan menurut ajaran Islam.

Dengan demikian, literatur ini memberikan wawasan yang penting tentang bagaimana AMIU tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan dasar akan air bersih, tetapi juga dapat berkontribusi secara substansial dalam membangun ekonomi masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha air minum isi ulang Venus memiliki kemampuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat karena berhubungan erat dengan pendapatan, terutama pendapatan keluarga. Usaha ini juga membantu mengurangi tingkat pengangguran, dan dianggap berhasil jika mampu mempekerjakan beberapa orang. Selain itu, usaha air minum isi ulang Venus membantu masyarakat sekitar secara tidak langsung, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan.

Produk air minum isi ulang Venus adalah halal dan aman untuk dikonsumsi. Pemilik bisnis air minum isi ulang Venus dan karyawannya bekerja sebagai pedagang. Bekerja sebagai pedagang berarti mereka dapat menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga mereka. Menikmati hasil dari usaha sendiri lebih baik daripada meminta sesuatu dari orang lain, sehingga bisnis ini juga mendukung nilai-nilai kerja keras dan kemandirian.

DAFTAR REFERENSI

- Alfaruq, M. (2019). Analisis sistem ekonomi Islam pada produksi air minum kemasan biofir di UD Sumber Mubarakah Sidoarjo [Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel].
- Chaudhry, M. S. (2012). Sistem ekonomi Islam: Prinsip dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Effendi, B. (2022). Asas akad ekonomi Islam perspektif KHES. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 8(2), 70-81.
- Hamdani. (2019). Mengenal usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lebih dekat. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hidayah, D. N. (2019). Strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan depot air mineral Zadova Lambah Tengah Kec. Ampek Angkek [Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi].
- Hidayat, M. (2010). Pengantar ekonomi syari'ah. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Huda, C. (2015). Ekonomi Islam. Semarang: CV Karya Abadi Jaya.
- Kurniawan, R., et al. (2022). Perlindungan hukum konsumen pengguna air minum isi ulang. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 41-48.
- Naqvi, S. N. H. (2009). Menggagas ilmu ekonomi Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanti, T., et al. (2022). UMKM membangun ekonomi kreatif. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). (2011). Ekonomi Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2014). Metode penelitian bisnis (Pendekatan kuantitatif dan R&D). Bandung: ALFABETA.
- Torang, S. (2018). Organisasi & manajemen (Perilaku, struktur, budaya & perubahan organisasi). Bandung: Alfabeta.